

### BAB III METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2016:311) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian ini karena sesuai dengan konteks judul yang disusun oleh peneliti. Hasil akhir dari penelitian *Research and Development* (R&D) adalah adanya sebuah bahan ajar *e-modul* baru atau pengembangan dari bahan ajar modul sebelumnya yang telah dimutakhirkan dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan berbantuan media flipbook pada materi menulis teks puisi.

*Research and Development* (R&D) memiliki dimensi tujuan yang berfokus pada produksi produk tertentu dan validasinya agar dapat digunakan dengan layak. Konsep ini dapat dijelaskan dari definisi R&D yang diberikan oleh para ahli. Menurut Borg and Gall (1983:772), R&D adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Gay (1990) berpendapat bahwa penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan produk yang efektif untuk digunakan di sekolah, bukan untuk menguji teori. Sementara itu, Van den Akker dan Plomp (1993) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan memiliki dua tujuan, yaitu sebagai

pengembangan prototipe produk dan sebagai perumusan saran metodologis untuk mendesain dan mengevaluasi prototipe produk tersebut.

Richey dan Nelson (1996) membagi penelitian pengembangan menjadi dua jenis yang berbeda. Jenis pertama adalah penelitian yang fokus pada desain dan evaluasi produk atau program tertentu dengan tujuan untuk memahami proses pengembangan serta mengeksplorasi kondisi yang mendukung implementasi program tersebut. Sementara itu, jenis kedua penelitian berfokus pada kajian terhadap program pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tujuan untuk memahami prosedur desain dan evaluasi yang efektif.

Setelah mempertimbangkan beberapa pendapat ahli tentang tujuan penelitian pengembangan (*Research and Development*), dapat disimpulkan bahwa ada dua tujuan utama dari penelitian pengembangan. Tujuan pertama adalah menghasilkan produk, sedangkan tujuan kedua adalah menguji efektivitas produk tersebut. Kedua tujuan tersebut dapat dilakukan bersamaan atau terpisah. Jika dilakukan bersamaan, peneliti akan menghasilkan produk dan sekaligus menguji efektivitasnya. Namun, jika dilakukan secara terpisah, peneliti dapat memilih salah satu di antara keduanya, yaitu menghasilkan produk tanpa menguji efektivitasnya atau menguji efektivitas produk yang telah dihasilkan oleh peneliti sebelumnya.

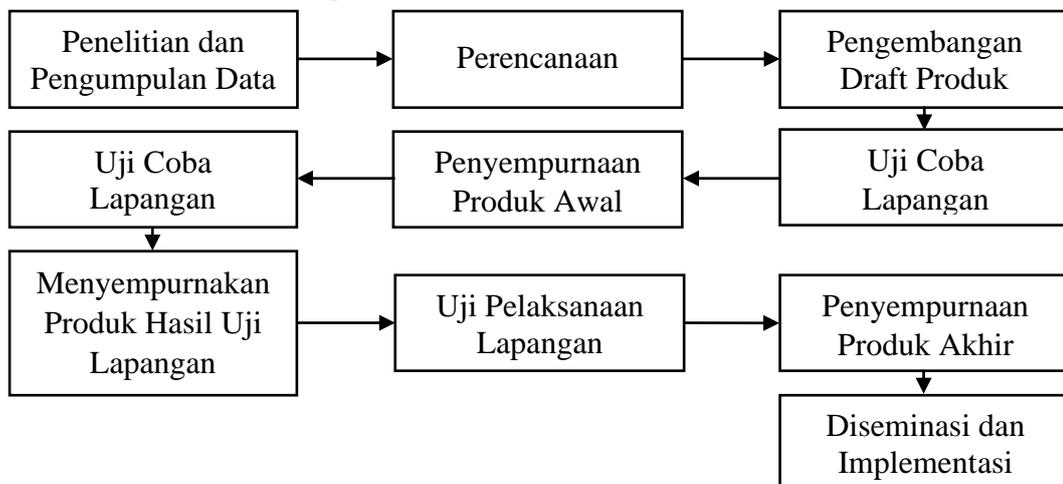
Rancangan penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam proses penelitian. Dengan adanya rancangan penelitian, maka proses penelitian akan terarah dan terencana sehingga dapat memberikan efisiensi dan

keakuratan terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:314) langkah-langkah penelitian merupakan rambu-rambu untuk melaksanakan penelitian agar dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan sehingga proses pelaksanaannya akan lebih terarah, sistematis, dan terstruktur.

Jika dilihat dari prosesnya, R&D adalah sebuah metode penelitian yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap awal dari penelitian pengembangan adalah melakukan analisis terhadap masalah yang timbul di lingkungan atau wilayah yang diteliti. Setelah melakukan analisis, peneliti kemudian memilih produk yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Penelitian pengembangan memiliki sepuluh tahapan yang harus dilalui. Sugiono (2015:408) menyebutkan tahap-tahap penelitian pengembangan meliputi: (a) potensi masalah, (b) pengumpulan data, (c) desain produk, (d) validasi desain, (e) revisi desain, (f) uji coba produk, (g) revisi produk, (h) uji coba pemakaian, (i) revisi produk, dan (j) produksi massal.

Sementara itu, langkah penelitian pengembangan menurut Borg and

Gall (1983:775) sebagai berikut:



Gambar 1 Langkah-Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan

Berikut ini penjelasan dan penerapan langkah-langkah tersebut dalam penelitian.

1. *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan data melalui survei).
2. *Planning* (perencanaan), merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan.
3. *Develop preliminary form of product* (pengembangan bentuk permulaan dari produk), dalam langkah ini peneliti menyiapkan persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.
4. *Preliminary field testing* (uji coba awal lapangan), melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket.
5. *Main product revision* (revisi produk), melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal.
6. *Main field testing* (uji coba lapangan), uji coba utama yang melibatkan seluruh siswa.
7. *Operational product revision* (revisi produk operasional), melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
8. *Operational field testing* (uji coba lapangan operasional), melakukan langkah

uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.

9. *Final product revision* (revisi produk akhir), melaksanakan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
10. *Dissemination and implementation*, menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan dan menerapkannya di lapangan.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar *e-modul* menggunakan model *discovery learning* berbantuan media Kvisoft Flipbook Maker pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis teks puisi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII sebagai ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII dari SMP IT Darurrohman Karawang, SMP Al Inayah Kutamukti, dan SMP IT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Penentuan subjek penelitian berdasarkan beberapa alasan, di antaranya adalah: 1) siswa belum sepenuhnya terampil dalam menulis teks puisi, 2) guru jarang menerapkan model *discovery learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 3) guru belum menggunakan bahan ajar *e-modul* berbantuan Kvisoft Flipbook Maker pada saat mengajar di kelas.

Ahli pembelajaran atau guru bidang studi yang dipilih untuk menjadi subjek bahan ajar *e-modul* menggunakan model *discovery learning* berbantuan media Kvisoft Flipbook Maker pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis teks puisi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

kelas VIII adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP IT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.

Uji coba terbatas dilakukan di sekolah dengan sasaran guru dan siswa dengan jumlah 22 pada kelas VIII. Untuk melakukan uji coba luas merupakan hasil penerapan produk bahan ajar yang telah dikembangkan dan sudah mendapatkan revisi saat melakukan uji coba terbatas. Uji coba luas juga dilakukan dengan jumlah siswa yang sama yaitu 22 pada kelas VIII. Sedangkan uji coba produk dilakukan dengan dua kelas yang berbeda yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen jumlah subjek yang digunakan pada masing-masing sekolah adalah 22 siswa kelas VIII.

## **C. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Uji Validasi Produk**

Uji validasi produk merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian yang berfokus pada pengembangan produk atau inovasi tertentu. Uji validasi produk dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan (dalam hal ini adalah bahan ajar menggunakan model *discovery learning* berbantuan media flipbook) telah sesuai dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses uji validasi produk melibatkan pihak-pihak ahli dan pengguna atau peserta penelitian, seperti guru, dan siswa kelas VIII yang menjadi target penelitian. Uji validasi bertujuan untuk mengumpulkan data dan masukan dari peserta penelitian terkait kesesuaian, kemanfaatan, dan efektivitas produk yang

telah dikembangkan. Uji validasi produk adalah upaya untuk mengetahui hasil dari produk yang sudah dibuat apakah perlu adanya revisi atau tidak.

**a. Instrumen uji validasi materi (bahan ajar *e-modul*)**

Uji validasi bahan ajar *e-modul* adalah proses untuk mengukur keefektifan dan keakuratan bahan ajar yang telah dibuat, baik itu dalam bentuk buku, modul, presentasi, video pembelajaran, atau bentuk lainnya. Tujuan utama dari uji validasi bahan ajar adalah untuk memastikan bahwa bahan ajar tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para pembelajar.

Bahan ajar divalidasi oleh ahli. Ahli ini dapat merupakan pendidik, akademisi, atau praktisi yang memiliki pengetahuan mendalam tentang materi yang diajarkan. Mereka akan menilai apakah konten bahan ajar akurat, komprehensif, dan sesuai dengan standar pembelajaran.

Tabel 2 Kisi-Kisi Validasi materi (Bahan Ajar *E-Modul*)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir	
1	Kelayakan isi	Isi materi sesuai dengan KD dan Indikator.	1	1	
		Komponen materi pembelajaran sesuai tersusun sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.	1	2	
		Materi pada <i>e-modul</i> mudah dimengerti siswa.	1	3	
		Materi yang disajikan memfasilitasi siswa berpikir kritis.	1	4	
		Materi pada <i>e-modul</i> dapat memotivasi belajar siswa.	1	5	
		Isi <i>e-modul</i> memenuhi aspek:	Faktual	1	6
			Prosedural	1	7
			Konseptual	1	8
Metakognitif	1		9		

		Materi pada modul teks puisi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	1	10
2	Kelayakan Kebahasaan	Penjabaran materi sesesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1	11
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.	1	12
		Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).	1	13
		Menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan komunikatif.	1	14
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa.	1	15
4	Penyajian	Penyajian gambar, video, dan suara relevan dengan kehidupan sehari hari.	1	16
		Soal-soal latihan dan ulangan di akhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.	1	17
		Pendukung penyajian materi pada <i>e-modul</i> (Referensi)	1	18
5	Belajar Mandiri	Komponen pada <i>e-modul</i> Bahasa Indonesia materi teks puisi dapat mendorong motivasi belajar siswa.	1	19
		Komponen pada <i>e-modul</i> Bahasa Indonesia materi teks puisi dapat membantu siswa belajar mandiri	1	20

#### b. Instrumen uji validasi media pembelajaran (flipbook)

Instrumen uji validasi media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang keefektifan, kesesuaian, dan kemanfaatan media pembelajaran yang telah dikembangkan (dalam hal ini adalah media flipbook). Instrumen ini berfungsi untuk menilai sejauh mana media pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merespons kebutuhan peserta pembelajaran.

Tabel 3 Kisi-kisi Validasi Media Flipbook

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
1	Tampilan	Desain sampul <i>e-modul</i> menarik.	1	1
		Ilustrasi pada konten menarik	1	2
		Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi.	1	3
		Penggunaan <i>background</i> konsisten.	1	4
		Proporsi warna sesuai.	1	5
		Tata letak gambar seimbang.	1	6
		Pemilihan jenis huruf sesuai.	1	7
		Pemilihan ukuran huruf sesuai.	1	8
		Pemilihan spasi antarbaris, antargambar, dan antarkomponen sesuai.	1	9
		Pemilihan gambar dan konten video yang digunakan sudah sesuai untuk mendukung materi.	1	10
2	Bahan Media	Media <i>e-modul</i> mudah dan aman saat dioperasikan.	1	11
		Media <i>e-modul</i> menggunakan <i>bandwidth</i> yang sedikit.	1	12
		Media <i>e-modul</i> sederhana dan mudah diakses di gawai, laptop, atau komputer.	1	13
3	Pembelajaran	<i>E-modul</i> sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	1	14
		Media <i>e-modul</i> dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	1	15

### c. Instrumen uji validasi oleh praktisi (guru)

Instrumen uji validasi ini diberikan kepada praktisi untuk memberikan masukan, pendapat, atau penilaian terhadap bahan ajar yang dirancang.

Tabel 4 Kisi-kisi Validasi oleh Praktisi (Guru)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi yang disajikan dalam media dengan kompetensi dasar dan Indikator pembelajaran.	1	1

		Kesesuaian komponen materi pembelajaran yang disajikan dengan kebutuhan siswa	1	2
		Kesesuaian materi yang disajikan dalam media dengan bahan ajar	1	3
		Materi yang disajikan memfasilitasi siswa berpikir kritis.	1	4
2	Kebahasaan	Kejelasan informasi dalam media	1	5
		Bahasa yang digunakan dalam media	1	6
3	Materi	Kemudahan dalam memahami konsep	1	7
		Motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>e-modul</i> .	1	8
		Kejelasan topik pembelajaran	1	9
		Cakupan materi yang terdapat dalam media <i>e-modul</i>	1	10
4	Media	Penggunaan tulisan jelas pada media <i>e-modul</i>	1	11
		Ketepatan <i>layout</i> dan tata letak yang dimiliki media	1	12
		Ketersediaan ilustrasi, grafis, gambar, dan video yang menarik	1	13
		Tampilan yang dimiliki media menarik.	1	14
		Media <i>e-modul</i> aman, nyaman, dan mudah digunakan.	1	15

## 2. Instrumen Tes

Instrumen ini untuk mengukur pengetahuan awal dan akhir siswa terhadap menulis teks puisi dan tes praktik untuk mengukur keterampilan menulis teks puisi. Untuk mengukur pengetahuan awal, siswa diberi soal *Pretest*. Sedangkan untuk mengukur pengetahuan akhir setelah diberi perlakuan, siswa diberi soal *postest*.

*Pretest* merujuk pada pengukuran atau evaluasi yang dilakukan sebelum adanya intervensi atau perlakuan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data awal atau dasar mengenai variabel atau fenomena yang

akan diteliti. *Pretest* memberikan informasi mengenai kondisi awal subjek sebelum mereka terpapar intervensi atau sebelum diberikan materi teks puisi menggunakan model *discovery learning* berbantuan media flipbook. Data dari *pretest* dapat menjadi acuan untuk membandingkan dengan hasil *posttest* setelah intervensi dilakukan.

*Posttest* adalah pengukuran atau evaluasi yang dilakukan setelah intervensi atau setelah pemberian materi teks puisi menggunakan model *discovery learning* berbantuan media flipbook selesai dilakukan. Tujuannya adalah untuk melihat dampak atau perubahan yang terjadi setelah subjek mengalami intervensi. Dengan membandingkan hasil *posttest* dengan data *pretest*, peneliti dapat mengevaluasi apakah intervensi atau perlakuan memiliki efek yang signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Secara umum, penggunaan *pretest* dan *posttest* dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak atau efektivitas dari suatu intervensi atau perlakuan, serta untuk memahami bagaimana perubahan dapat terjadi dalam variabel yang sedang diteliti. Data *pretest* dan *posttest* membantu dalam mengidentifikasi apakah perubahan yang diamati adalah akibat dari intervensi atau karena faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Berikut adalah bentuk kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5 Kisi-Kisi Soal Teks Puisi *Pretest* dan *Posttest*

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal
<b>Pengetahuan</b>			
1	3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks puisi</li> <li>• Unsur-unsur pembentuk teks puisi</li> <li>• Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya.</li> </ul>	Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menentukan majas yang terdapat pada kutipan dengan tepat.
			Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menyimpulkan isi puisi dengan tepat.
			Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menentukan suasana yang tergambar dalam isi puisi dengan tepat.
			Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menentukan citraan yang ada dalam puisi dengan tepat.
			Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menunjukkan kata yang bermakna konotasi.
			Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menentukan amanat puisi dengan tepat.
<b>Keterampilan</b>			
2	3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca. 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur lahir (bentuk) dan batin (makna) puisi.</li> <li>• Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis</li> <li>• Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi)</li> </ul>	Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menganalisis maksud penyair dengan tepat.
			Disajikan kutipan puisi, siswa dapat menentukan jenis puisi dengan tepat.
			Disajikan gambar/ilustrasi, siswa dapat menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat.

Rubrik penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai kinerja siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Format ini merujuk pada bahan ajar yang telah dirancang oleh peneliti. Rubrik ini menyediakan kriteria-kriteria yang jelas dan deskriptif mengenai apa yang diharapkan dari siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan pedoman yang lebih terperinci kepada siswa dan guru mengenai standar prestasi yang diharapkan dan bagaimana siswa akan dinilai berdasarkan kriteria tersebut.

Tabel 6 Rubrik Penilaian Menulis Teks Puisi

Aspek	Skor		
	4	3	2
Kelengkapan tipografi	<p>Pada puisi yang dibuat siswa terdapat 5 kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penulisan judul,</li> <li>2. letak nama pengarang berada di atas atau di bawah puisi,</li> <li>3. titimangsa (tanggal dan tempat) penulisan</li> <li>4. penyusunan baris (salah satu dari tipografi konvensional, seperti prosa, zig-zag, sebagian menjorok ke dalam, memakai huruf kecil, memakai huruf kapital di awal larik, memakai huruf kapital lengkap dengan tanda baca), dan</li> <li>5. penggunaan huruf sesuai EYD.</li> </ol>	<p>Pada puisi yang dibuat siswa terdapat 4 kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penulisan judul,</li> <li>2. letak nama pengarang berada di atas atau di bawah puisi,</li> <li>3. titimangsa (tanggal dan tempat) penulisan</li> <li>4. penyusunan baris (salah satu dari tipografi konvensional, seperti prosa, zig-zag, sebagian menjorok ke dalam, memakai huruf kecil, memakai huruf kapital di awal larik, memakai huruf kapital lengkap dengan tanda baca), dan</li> <li>5. penggunaan huruf sesuai EYD.</li> </ol>	<p>Pada puisi yang dibuat siswa terdapat kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penulisan judul,</li> <li>2. letak nama pengarang berada di atas atau di bawah puisi,</li> <li>3. titimangsa (tanggal dan tempat) penulisan</li> <li>4. penyusunan baris (salah satu dari tipografi konvensional, seperti prosa, zig-zag, sebagian menjorok ke dalam, memakai huruf kecil, memakai huruf kapital di awal larik, memakai huruf kapital lengkap dengan tanda baca), dan</li> <li>5. penggunaan huruf sesuai EYD.</li> </ol>
Rima	<p>Pada puisi yang dibuat siswa terdapat lebih dari 5 kali pola rima yang</p>	<p>Pada puisi yang dibuat siswa terdapat 4 kali pola rima yang bervariasi dan</p>	<p>Pada puisi yang dibuat siswa terdapat 3 kali pola rima yang bervariasi dan</p>

	bervariasi dan terpola secara teratur di tiap-tiap bait.	terpola secara teratur di tiap-tiap bait.	terpola secara teratur di tiap-tiap bait.
Diksi	Dalam puisi siswa mengindikasikan 4 kemampuan penggunaan diksi: 1. Konsistensi tema 2. Bermakna luas (padat) 3. Menggunakan kata kiasan (konotasi) 4. Ekonomi kata	Dalam puisi siswa mengindikasikan 3 kemampuan penggunaan diksi: 1. Konsistensi tema 2. Bermakna luas (padat) 3. Menggunakan kata kiasan (konotasi) 4. Ekonomi kata	Dalam puisi siswa mengindikasikan kemampuan penggunaan diksi: 1. Konsistensi tema 2. Bermakna luas (padat) 3. Menggunakan kata kiasan (konotasi) 4. Ekonomi kata
Imaji (Citraan)	Siswa sangat baik dalam memunculkan imaji (citraan) dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 4 variasi imaji yang tepat dari 6 imaji. 1. penglihatan 2. pendengaran 3. rabaan 4. pengecapan 5. penciuman (hidu) 6. gerak.	Siswa sangat baik dalam memunculkan imaji (citraan) dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 3 variasi imaji yang tepat dari 6 imaji. 1. penglihatan 2. pendengaran 3. rabaan 4. pengecapan 5. penciuman (hidu) 6. gerak.	Siswa sangat baik dalam memunculkan imaji (citraan) dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 3 variasi imaji yang tepat dari 6 imaji. 1. penglihatan 2. pendengaran 3. rabaan 4. pengecapan 5. penciuman (hidu) 6. gerak.
Majas (Gaya Bahasa)	Siswa sangat mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan minimal 3 variasi gaya bahasa dengan tepat dari 4 gaya bahasa. 1. personifikasi 2. paralelisme 3. metafora 4. hiperbola	Siswa sangat mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan 2 variasi gaya bahasa dengan tepat dari 4 gaya bahasa. 1. personifikasi 2. paralelisme 3. metafora 4. hiperbola	Siswa sangat mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan variasi gaya bahasa dengan tepat. 1. Personifikasi 2. Paralelisme 3. Metafora 4. hiperbola
Kejelasan Isi	Puisi siswa mengindikasikan 3 kemampuan mengungkapkan ide gagasannya: 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas	Puisi siswa mengindikasikan 2 kemampuan mengungkapkan ide gagasannya: 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas	Puisi siswa mengindikasikan 1 kemampuan mengungkapkan ide gagasannya: 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas

### 3. Instrumen Angket Respons dari Guru dan Siswa

#### a. Instrumen angket respons guru

Angket respons dari guru terhadap bahan ajar adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dari guru terkait dengan kualitas, efektivitas, dan kecocokan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Lembar angket ini membantu dalam mengidentifikasi bagaimana para guru merasakan dan memandang bahan ajar yang mereka gunakan dalam kelas.

Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respons Guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
1	<b>Kepraktisan E-Modul</b>	<i>E-modul</i> flipbook materi teks puisi memudahkan saya dalam membelajarkan siswa	1	1
		Petunjuk dan penggunaan bahasa tulis pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi jelas dan mudah saya pahami.	2	2
		<i>E-modul</i> flipbook materi teks puisi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	3
		Media <i>e-modul</i> aman, nyaman, dan mudah digunakan guru maupun siswa.	4	4
2	<b>Keefektifan E-Modul</b>	<i>E-modul</i> flipbook materi teks puisi menumbuhkan kemandirian pada siswa.	5	5
		<i>E-modul</i> flipbook materi teks puisi mampu memberikan bimbingan yang baik bagi siswa dalam memahami materi.	6	6
		Materi yang disajikan pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.	7	7
		<i>E-modul</i> flipbook materi teks puisi mampu meningkatkan kemampuan	8	8

		siswa dalam menyelesaikan masalah.		
		Dengan <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi, menumbuhkan motivasi belajar siswa.	9	9
		Dengan <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi membantu saya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa.	10	10

### b. Instrumen angket respons siswa

Angket respons siswa terhadap bahan ajar adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dari para siswa terkait bahan ajar yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran. Lembar angket ini bertujuan untuk memahami bagaimana siswa merasakan, memahami, dan mengalami materi yang diajarkan melalui bahan ajar tersebut.

Tabel 8 Kisi-Kisi Instrumen Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
1	<b>Kepraktisan E-Modul</b>	Saya senang belajar dengan menggunakan <i>e-modul</i> flipbook ini karena mudah diakses dan digunakan.	1	1
		Penampilan <i>e-modul</i> flipbook ini menarik.	2	2
		<i>E-modul</i> flipbook materi teks puisi tidak membuat saya terbebani dalam belajar.	3	3
		Tulisan pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi mudah dibaca.	4	4
		Tugas yang harus saya kerjakan pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi jelas.	5	5
		Saya mudah memahami video, gambar, dan suara pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi.	6	6

		Bahasa dalam <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi mudah dimengerti.	7	7
2	<b>Keefektifan E-Modul</b>	Contoh puisi dan ilustrasi dalam <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi sesuai dengan rentang usia saya.	8	8
		<i>E-modul</i> ini membantu saya memahami materi karena penyampaian pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi dekat dengan kehidupan saya.	9	9
		Dengan <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi, saya mudah mendefinisikan puisi terkait materi yang dipelajari dengan kata-kata sendiri.	10	10
		Dengan <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi, saya mudah membedakan contoh dan bukan contoh.	11	11
		Latihan dalam <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi mudah saya bayangkan dan selesaikan.	12	12
		Kegiatan pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi melatih saya untuk memahami materi teks puisi yang sedang dipelajari dengan menyertakan budaya saya dalam pembelajaran	13	13
		Dengan adanya <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi, saya mudah untuk memahami manfaat materi yang saya pelajari karena pemaparan dan permasalahan yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari saya.	14	14
		Pada <i>e-modul</i> flipbook materi teks puisi, saya dilatih dalam mengerjakan tugas lebih sungguh-sungguh karena bermanfaat dengan kehidupan sehari-hari saya.	15	15

#### 4. Angket Sikap untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa

Angket motivasi belajar siswa adalah alat pengukuran yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk mengumpulkan data tentang tingkat motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran. Ini adalah bentuk angket yang dirancang untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa merespon pembelajaran.

Tabel 9 Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	subindikator	No. Item		No. Butir
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu	1, 2	3	8
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	4, 5	6	
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit.	7, 8		
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	9, 10	11	4
		Minat dalam belajar	12		
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya untuk meraih cita-cita	13, 14		4
		Ketekunan dalam belajar	15	16	
	Adanya penghargaan belajar	Ganjaran dan hukuman	17	18	3
		Mendapat pujian	19		
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	20, 21	22	3
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar	23, 24	25	3	
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>7</b>	<b>25</b>

## **D. Prosedur Penelitian Pengembangan (*Research and Development*)**

### **1. Studi Pendahuluan dan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, terdapat dua langkah yang harus dilakukan, yakni penelitian literatur dan penelitian lapangan. Dalam proses penelitian, produk ini digunakan untuk mencari konsep penguat atau dasar teori yang relevan. Melalui penelitian literatur, kita juga dapat memahami ruang lingkup produk, bidang penggunaan, kondisi pendukung, dan aspek-aspek lainnya. Selain itu, tinjauan literatur juga memberikan gambaran mengenai hasil penelitian sebelumnya, yang dapat dijadikan referensi saat mengembangkan produk yang spesifik.

### **2. Perencanaan Desain Produk**

Berdasarkan studi pendahuluan, setelah studi tersebut selesai, direncanakan atau didesain produk yang mencakup hal-hal berikut:

- a. tujuan penggunaan produk,
- b. identifikasi siapa pengguna produk, serta
- c. deskripsi komponen produk beserta penjelasan penggunaannya.

### **3. Pengembangan Produk Awal**

Pada tahap awal pengembangan produk, disusunlah draft produk yang akan dihasilkan. Draft produk ini harus dibuat dengan sebaik-baiknya dan sekomprehensif mungkin. Desain atau produk awal yang akan dikembangkan oleh peneliti perlu melibatkan kerjasama dengan ahli dan/atau praktisi yang memiliki keahlian sesuai bidangnya, yang sering disebut sebagai tahap validasi ahli. Uji coba atau penilaian dilakukan berdasarkan perkiraan, didasarkan pada

analisis dan penalaran logis para ahli dan praktisi. Uji lapangan dilakukan untuk mendapatkan hasil kelayakan secara terbatas dan kesimpulan secara umum.

#### **4. Revisi Produk**

Pada tahap revisi produk ini, produk yang sedang dikembangkan akan ditingkatkan secara lebih matang. Sebelumnya, produk hanya diuji dengan kelompok kontrol. Desain yang akan digunakan adalah *pretest* dan *posttest*.

#### **5. Uji Terbatas**

Setelah dilakukan uji coba terbatas di sekolah, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terbatas dengan melibatkan 1 hingga 3 sekolah dan melibatkan 10 hingga 30 orang sebagai sampel.

#### **6. Uji Coba Lebih Luas**

Setelah produk awal disempurnakan berdasarkan hasil uji coba terbatas, maka dilakukan perbaikan produk yang melibatkan 1 hingga 15 sekolah sebagai sampel. Uji coba terbatas fokus pada penyempurnaan materi produk, sedangkan pada tahap ini, aspek kelayakan dalam konteksnya juga menjadi perhatian.

#### **7. Revisi Penyempurnaan Produk**

Pada tahap revisi penyempurnaan produk ini, produk yang sedang dikembangkan akan ditingkatkan secara lebih matang. Sebelumnya, produk hanya diuji dengan kelompok kontrol. Desain yang akan digunakan adalah *pretest* dan *posttest*.

#### **8. Uji Produk**

Tujuan dari uji produk akhir adalah untuk menguji apakah produk pelatihan sudah layak dan bermanfaat dalam praktik. Tujuan pengujian ini bukan lagi

untuk menyempurnakan produk, karena produk diharapkan sudah mencapai kesempurnaannya.

## 9. Diseminasi dan Implementasi

Setelah produk akhir dihasilkan dan diuji keefektifannya, langkah selanjutnya adalah diseminasi, implementasi, dan pelembagaan. Pendistribusian produk yang dikembangkan memerlukan sosialisasi yang luas dan berkelanjutan. Dalam proses sosialisasi dan implementasi, berbagai isu kebijakan, legalitas, pendanaan, dan sebagainya akan dibahas secara mendalam.

## E. Prosedur Pengolahan Data

### 1. Pengkajian Instrumen

Penelitian kali ini perlu dilakukan pengkajian terhadap instrumen, hal tersebut dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

- a. Uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa akurat dan tepat alat ukur dalam melaksanakan tugas pengukuran, sementara uji reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa dapat dipercayainya hasil pengukuran. Uji validitas dilakukan oleh dosen ahli dan guru, dan hasilnya dianalisis menggunakan perhitungan statistik untuk mengkorelasikan skor total responden dengan skor setiap item.

Tabel 10 Kriteria Tingkat Kevalidan

<b>Presentasi (%)</b>	<b>Kriteria validasi</b>
81%-100%	Sangat Valid (dapat digunakan)
61%-80%	Valid (dapat digunakan tidak perlu revisi)
41%-60%	Cukup Valid (dapat digunakan namun perlu revisi)
21%-40%	Kurang Valid (disarankan tidak digunakan)
0%-20%	Tidak Valid (tidak boleh digunakan)

Berikut adalah hasil perhitungan validitas instrumen dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Instrumen

No Soal	rx <sub>y</sub>	Interpretasi
1	0.43	Sedang
2	0.35	Rendah
3	0.71	Tinggi
4	0.51	Sedang

- b. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa alat dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

*Cronbach*. Rumusnya sebagai berikut:

$r_i$  : reliabilitas instrumen

$k_i$  : mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$  : mean kuadrat kesalahan

$S_i^2$  : varian total

Instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapatkan lebih besar atau sama dengan 0,7.

Tabel 12 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Besarnya $r$	Tingkat reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Berikut merupakan hasil perhitungan realibilitas instrumen dengan

menggunakan *Microsoft excel* memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Reliabilitas

No Soal	$s^2$	$[[st]]^2$	$r$	Interpretasi
1	2.3489	17.684	0.57	Sedang
2	2.6421			
3	2.1684			
4	1.8897			

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan analisis dengan teknik yang direncanakan. Uji prasyarat untuk melakukan perhitungan statistik menggunakan analisis regresi menurut para ahli sebagai berikut:

a) uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan semua variabel yang didukung normal atau tidak. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Kriterianya adalah jika signifikansi uji *Shapiro-Wilk*  $\geq 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Namun bila nilai signifikansi *Shapiro-Wilk*  $\leq 0,05$ , maka data tersebut tidak normal.

b) uji daya pembeda

Uji daya pembeda menggunakan uji korelasi sampel Uji-t digunakan untuk membandingkan perbedaan antara dua rata-rata dari dua sampel berpasangan (*pre-test* dan *post-test*) dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan diambil dari data yang berbeda, tetapi topiknya sama. Data dikumpulkan dalam berbagai. Datadiperoleh dalam situasi dan keadaan yang berbeda.

Dasar pengambilan keputusan uji t-test uji korelasi sampel adalah apakah nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Hal ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan masing-masing variabel. Namun, nilai signifikansi(2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Hal ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan masing-masing variabel.

c) uji efektivitas

Uji efektivitas produk dilakukan untuk menentukan signifikansi peningkatan kemampuan menulis teks puisi dikembangkan menjadi cerpen dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media flipbook. Signifikansi diketahui berdasarkan pada perolehan hasil pretest dan posttest.

Uji efektifitas dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan keadaan sesudah. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan uji N-Gain score, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Adapun rumus uji N-Gain adalah:

$$\text{Normalized Gain (G)} = \frac{\text{Posttest Score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pretest}}$$

Interpretasi indeks Gain ternormalisasi (g) menurut Hake yang sudah dimodifikasi:

Tabel 14 Interpretasi Indeks N-Gain

<b>N-Gain Score</b>	<b>Interpretasi</b>
-1.00 < g < 0,0	<i>Decrease</i>
g = 0,0	<i>Stable</i>
0,0 < g < 0,30	<i>Low</i>

$0,30 < g < 0,70$	<i>Average</i>
$0,70 < g < 1,00$	<i>High</i>

Sumber: Hake dalam Sundayana (2014, hlm 151)

Tabel 15 Kriteria Indeks N-Gain

<b>Persentase (%)</b>	<b>Interpretasi</b>
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif